

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif lebih tepat untuk menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu efektivitas pengawasan pemeliharaan sarana dan prasarana di Masjid Agung Bangkalan. Dari pendapat Mc Milan karakteristik penelitian kualitatif diantaranya objektif, akurat, tepat, dapat dibuktikan, menjelaskan, kenyataan empiris, logis dan sesuai kondisi nyata.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini lebih relevan dengan judul yang akan diteliti dan sesuai untuk menjawab semua yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian dengan cara menggambarkan data-data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Efektivitas Pengawasan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di Masjid Agung Bangkalan” yang beralamatkan di Jalan Raya Sultan Abd. Kadirun No.5

¹Ismail Nawawi Uha, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: VIV Press, 2012) hal 65.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 147.

Bangkalan, Jawa Timur 69115, Indonesia. Telp. (031) 3095728. Masjid Agung Bangkalan merupakan salah satu masjid yang luas dan umurnya cukup tua. Masjid ini berada di depan Alun-Alun Kota Bangkalan. Masjid Agung Bangkalan, merupakan salah satu masjid yang menjadi primadonanya Kota Bangkalan karena lokasi masjid ini yang tepat berada di pusat kota salak ini.

C. Jenis dan Sumber Data

Hampir semua data-data dalam penelitian ini adalah data primer, sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan dari responden langsung. Data-data kepustakaan yang dapat dikatakan sebagai data sekunder, sumber data kedua sesudah sumber data primer.³ Keseluruhan data yang digali disesuaikan dengan fokus dan rumusan masalah. Uraian data juga disesuaikan dengan teori yang relevan. Karenanya, data-data dalam penelitian ini memiliki sinkronisasi.

Data-data primer yang akan digali dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua bagian. *Pertama*, data tentang efektivitas. Menurut Campbell dikutip oleh Richard dan M. Steers untuk mengukur efektivitas kerja meliputi kemampuan menyesuaikan diri, jenis datanya antara lain komunikasi dan kerja sama. Prestasi kerja, jenis datanya antara lain kedisiplinan, ketrampilan dan tanggungjawab. Kepuasan kerja, jenis datanya antara lain gaji, kesempatan untuk maju dan kondisi kerja.⁴

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013) hal 129.

⁴Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 1985) hal 45.

Kedua, data tentang faktor-faktor pendukung atau penghambat efektivitas kerja. Menurut Siagian dalam bukunya manajemen strategik menyebutkan beberapa faktor yang menyebabkan efektif atau tidak efektifnya suatu kegiatan diantaranya kejelasan rencana jenis datanya adalah *planning*. Waktu jenis datanya adalah ketepatan waktu. Dana jenis datanya adalah dukungan dana. Sarana dan prasarana kerja jenis datanya adalah perlengkapan serta fasilitas dan hasil jenis datanya adalah hasil pekerjaan.⁵

Adapun sumber data yang dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah informan dan dokumen. Berikut adalah rincian para informan dan dokumen dalam memperoleh data-data.

a. Informan , yaitu orang-orang yang memberikan informasi atau keterangan yang terkait. Dan Informan tersebut adalah:

- 1) Kepala Kantor Sekretariat Takmir Masjid Agung Bangkalan
- 2) Kepala Urusan Keuangan di Masjid Agung Bangkalan
- 3) Kepala Urusan Administrasi di Masjid Agung Bangkalan
- 4) Petugas kebersihan di Masjid Agung Bangkalan
- 5) Petugas keamanan di Masjid Agung Bangkalan

b. Dokumen, yaitu data yang berupa gambar-gambar atau tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dan dokumen ini diperlukan untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana masjid, visi dan misi

⁵Sondang P.Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hal 260.

masjid, struktur organisasi masjid, *job description* dan struktur kepengurusan masjid.

Secara keseluruhan, jenis data yang diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Fokus	Rumusan Masalah	Teori	Jenis Data	Data Yang Digali	Infor man	
Efektivitas Pengawasan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	Apakah pengawasan pemeliharaan sarana dan prasarana di Masjid Agung Bangkalan-Madura efektif ?	Kepuasan kerja	Gaji	Kesesuaian gaji dengan pekerjaan	Tak mir	
				Ketepatan waktu dalam pemberian gaji		
			Kesempatan untuk maju	Pelaksanaan pelatihan (<i>training</i>) sesuai <i>job description</i>	Tak mir	
				Pelaksanaan pengembangan keahlian kerja karyawan		
			Kondisi kerja	Kondisi tempat kerja dalam pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana Masjid Agung Bangkalan-Madura	Tak mir	
		Kondisi kerja yang menyenangkan				
		Prestasi kerja	Kedisiplinan	Kedisiplinan	Kedisiplinan para pekerja dalam mematuhi peraturan-peraturan yang ada	Tak mir
					Melakukan pekerjaan dengan instruksi yang diberikan	
					Semangat dalam melakukan pekerjaan	
					Datang dan pulang tepat waktu	
Bentuk pengawasan yang diterapkan di Masjid Agung Bangkalan-Madura						
Ketrampilan	Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu	Tak mir				

<p>Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat yang menyebabkan efektif atau tidak efektifnya pengawasan pemeliharaan sarana dan prasarana di Masjid Agung Bangkalan-Madura</p> <p>dan Prasarana Kerja</p>	Kemampuan Menyusuaikan diri	Tanggung jawab	Mempunyai pengalaman dalam bekerja	Tak mir	
			Tanggungjawab pekerja dalam melaksanakan tugas		
			Tanggungjawab pekerja dalam hasil kerjanya		
			Tanggungjawab pekerja terhadap sarana dan prasarana yang digunakan		
			Perilaku pekerja dalam bekerja		
	Kemampuan Menyusuaikan diri	Komunikasi	Terjalin komunikasi yang lebih terbuka antara pengurus masjid dengan para pekerja; saran, kritik serta konsultasi mengenai pekerjaan	Tak mir	
			Sumber informasi mengenai laporan tentang pekerjaan; hasil kerja, adanya penyimpangan atau permasalahan dalam bekerja		
			Komunikasi yang baik antar pekerja dengan pengurus masjid		
	Kemampuan Menyusuaikan diri	Kerja sama	Pekerja mampu bekerja sama dengan baik	Tak mir	
			Hasil pekerjaan		Hasil yang direncanakan dengan hasil yang dicapai sesuai atau tidak
Penilaian kerja bagi setiap pekerja					
Kemampuan Menyusuaikan diri	Hasil pekerjaan	Penerapan bentuk penilaian kerja di Masjid Agung Bangkalan-Madura	Tak mir		
		Perlengkapan Dan fasilitas		Kelengkapan peralatan yang disediakan oleh pengurus masjid dalam bekerja	Tak mir

				<p>Sarana dan prasarana di Masjid Agung Bangkalan-Madura</p> <p>Sarana dan prasarana yang memadai</p> <p>Kondisi sarana dan prasarana di Masjid Agung Bangkalan-Madura</p> <p>Pemeliharaan sarana dan prasarana di Masjid Agung angkalan-Madura; bentuk, cara atau kegiatan pemeliharaan, waktu pemeliharaan</p>	
		Dana	Dukungan dana	<p>Biaya yang digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu; pemeliharaan sarana dan prasarana, kegiatan masjid</p> <p>Sumber dana yang digunakan dalam kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana</p> <p>Laporan pemasukan dan pengeluaran dana yang digunakan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana</p>	Tak mir
		Waktu	Ketepatan waktu	<p>Ketepatan waktu yang ditentukan untuk menyelesaikan pekerjaan</p> <p>Ketepatan waktu penyampaian informasi tentang masalah yang terjadi dalam bekerja</p> <p>Ketepatan waktu dalam pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana</p>	Tak mir

		Kejelasan Rencana	Planning	Menetapkan standar kerja yang harus dilaksanakan oleh pekerja	
				Tujuan yang jelas dalam melakukan pekerjaan	
				Adanya evaluasi dan solusi ketika terjadi penyimpangan kerja	

D. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian kualitatif, tahap penelitiannya ada dua yaitu tahap pra lapangan dan tahap pekerja lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan tahapan tersebut. Adapun tahapan-tahapannya adalah:⁶

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti melakukan enam tahap-tahap kegiatan. Dalam tahapan ini ditambahkan dengan suatu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian di lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut ini:

a. Menyusun rancangan penelitian

Dengan mengajukan matrik usulan dan membuat proposal penelitian yang sebelumnya sudah ada obyek yang akan dijadikan penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

⁶Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2007) hal 85-99.

Dalam hal ini peneliti memilih untuk lokasi penelitian di Masjid Agung Bangkalan Jl. Sultan Abd. Kadirun No.5 Bangkalan.

c. Mengurus perizinan

Dalam mengurus perizinan peneliti memulai minta surat izin dari Staf Jurusan. Setelah dari Staf Jurusan kemudian kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Dan dilanjutkan kepada Kepala Kantor Yayasan Sekretariat Takmir Masjid Agung Bangkalan untuk mendapatkan izin serta data-data yang dibutuhkan.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Peneliti mengamati keadaan wilayah atau lapangan dengan melihat secara langsung hal-hal yang terkait dengan permasalahan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui segala unsure dalam lapangan atau obyek penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Untuk memilih dan memanfaatkan informan adalah dengan cara melalui wawancara serta melalui bertanya kepada informan yang berwenang, yaitu:

- 1) Kepala Kantor Yayasan : Bapak Zakariya
- 2) Kepala Urusan Keuangan : Bapak H. Abdussomad
- 3) Kepala Urusan Administrasi : Bapak Markun

4) Petugas kebersihan : Bapak Sulaiman

5) Petugas keamanan : Bapak Raffles

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam hal ini peneliti mempersiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan penelitian. Perlengkapan penelitian seperti alat-alat tulis, buku, perekam suara, kamera dan mempersiapkan jadwal waktu penelitian.

g. Persoalan etika peneliti

Dalam hal ini etika peneliti sangat dijaga. Hal ini menyangkut hubungan dengan orang lain yang berkenaan dengan data-data yang diperoleh peneliti. Menjaga persoalan etika diharapkan supaya tercipta suasana kerja sama yang menyenangkan antar kedua belah pihak.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti melakukan tiga tahap-tahap kegiatan dalam uraian tentang pekerjaan lapangan. Kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Di samping itu, peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental supaya kegiatan peneliti di lapangan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Memahami lapangan

Dalam memahami dan memasuki lapangan, peneliti akan menempatkan diri dengan keakraban hubungan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

c. Berperan serta sekaligus mengumpulkan data

Peranan peneliti pada lokasi penelitian harus dibatasi. Tidak menutup kemungkinan apabila ada waktu luang dan peneliti bisa melaksanakannya, maka peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya, peneliti dapat mengumpulkan serta mencatat data yang diperlukan untuk dianalisa secara intensif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁷ Untuk itu peneliti melakukan pengamatan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 226.

secara langsung untuk mendapatkan bukti-bukti yang terkait dengan obyek penelitian. Ada dua teknik observasi, yaitu:

- a. *Participant Observation*, yaitu dalam melakukan observasi peneliti ikut terlibat atau menjadi bagian dari lingkungan organisasi yang diamati sehingga dapat memperoleh data yang akurat.
- b. *Non Participant Observation*, yaitu dalam melakukan observasi peneliti tidak ikut terlibat secara langsung pada lingkungan organisasi yang diamati.⁸

Dalam teknik ini, memungkinkan peneliti untuk mengamati sendiri situasi dengan mencatat kejadian-kejadian yang berhubungan dengan penelitian. Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data-data mengenai keadaan lingkungan masjid, melihat langsung kegiatan pemeliharaan masjid dan mengenai sarana prasarana masjid.

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada informan, kemudian jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan perekam suara.⁹ Dalam melakukan wawancara, peneliti harus memperhatikan penampilan dan pengaturan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 145-146

⁹Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) hal 69.

bahasa.¹⁰ Kedua hal tersebut sangat menentukan dalam proses keberhasilan komunikasi yang dijalankan. Wawancara terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Dan pertanyaan-pertanyaan itu disusun sebelumnya yang disesuaikan dengan masalah yang diteliti.
- b. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu tetapi disesuaikan dengan keadaan yang dijadikan informan. Dan proses wawancara mengalir seperti percakapan sehari-hari.¹¹

Dalam pencarian data dengan wawancara terstruktur yang digunakan untuk memperoleh data tentang efektivitas pengawasan yang meliputi gaji, kesempatan untuk maju, kondisi kerja, kedisiplinan, ketrampilan, tanggungjawab, komunikasi dan kerja sama. Kemudian memperoleh data tentang faktor-faktor pendukung atau penghambat efektivitas pengawasan yang meliputi hasil pekerjaan, perlengkapan dan fasilitas, dukungan dana, ketepatan waktu dan planning. Selain itu, tentang pelaksanaan kegiatan-kegiatan di masjid terutama mengenai pemeliharaan masjid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui sumber-sumber dokumen catatan yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu.

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh

¹⁰Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997) hal 71.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2009) hal 138-139.

data tertulis baik dalam papan dokumentasi, buku, catatan maupun file-file dalam komputer.¹² Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen ini, dipergunakan untuk memperoleh data tentang visi dan misi masjid, struktur organisasi masjid, struktur kepengurusan masjid, program kegiatan dan tata tertib masjid.

F. Teknik Validitas Data

Agar data menjadi valid dan dinilai absah, perlu dilakukan perpanjangan penelitian, triangulasi, dan diskusi dengan para pakar. Perpanjangan penelitian dilakukan dengan memperbanyak intensitas kegiatan di lapangan, termasuk keterlibatan penelitian di lokasi penelitian. Hal ini memungkinkan bagi peneliti, karena lokasi penelitian ini dekat dengan domisili peneliti.

Triangulasi berarti meminta konfirmasi atas data yang telah diperoleh peneliti. Konfirmasi ini dilakukan peneliti dengan memberikan laporan penelitian terlebih dahulu kepada informan yang diteliti, agar mendapatkan koreksi. Setelah itu, laporan penelitian bisa dipublikasikan.

Mendiskusikan permasalahan penelitian dengan para pakar juga memperkuat suatu data. Upaya ini dilakukan saat melakukan penelitian hingga membuat laporan penelitian. Masukan-masukan penting diharapkan bisa menambahkan kualitas data.

¹²Burhan Mungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013) hal 154.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada responden yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara kemudian mengecek dengan observasi. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Peneliti Pengujian melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹³

G. Teknik Analisa Data

Menurut Bogdan dan Biklen, “Secara konseptual analisis data merupakan proses sistimatis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk peningkatan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.”¹⁴ Data-data yang telah terkumpul dianalisa dengan menggunakan tiga teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu *reduct data*, *display data*, dan *conclusion drawing*.

Reduct data adalah suatu cara membuat konsep data dan menggalinya di lapangan. *Display data* adalah cara menguraikan dan menampilkan data-data secara sistematis dan apa adanya. *Conclusion drawing* adalah menarik suatu kesimpulan yang representative dan inhern dengan permasalahan yang telah dirumuskan.¹⁵ Dalam pembahasannya, metode induktif digunakan dalam

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 127.

¹⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009) hal 248.

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 92-99.

penelitian ini, kemudian hasil penelitian didiskusikan dengan kajian teoritis untuk menemukan sisi idealitas dan realitas.

